

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) Kabupaten Bireuen

Ulyani^{1*}; Muammar Khaddafi²; Zulkifli³; Arliansyah⁴

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

²Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

³Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Malikussaleh, Lhokseumawe

* Corresponding Email: ulyani.190420098@unimal.ac.id¹, khaddafi@unimal.ac.id²,

zulkifli@unimal.ac.id, arliansyah@unimal.ac.id³

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja manajerial dan variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori of pland behavior Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu dan diperoleh sebanyak 63 UMKM. Sumber data pada penelitian ini yaitu data primer, teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Data tersebut didapatkan dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden. Teknik pengolahan data menggunakan aplikasi program SPSS vers 25. Terdapat beberapa metode penelitian yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian ini di antaranya adalah analisis statistika deskriptif, uji kualitas instrumen (uji validitas, uji reabilitas) uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas), uji hipotesis (persamaan analisis regresi berganda, uji t dan menguji koefisien determinasi (R^2)). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Keywords : Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Serta Kinerja Manajerial



1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung ekonomi nasional sekaligus ujung tombak perputaran ekonomi di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi nasional dan penyerapan tenaga kerja, UMKM juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan dan merupakan motor penggerak pertumbuhan aktivitas ekonomi nasional. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sangat mempengaruhi perekonomian nasional, karena dapat menyerap jumlah pengangguran yang sangat tinggi dan memberikan kontribusi tinggi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB).

Menurut UU No 20 Tahun 2008, Usaha Mikro memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00. Usaha Kecil memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00. Usaha menengah memiliki kekayaan bersih dari Rp500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 masing-masing tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

Pada tahun 2016 jumlah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia mencapai 57,2%, 2017 mencapai 57,1%, 2018 mencapai 57,8%, 2019 mencapai 60,3%, 2020 mencapai 37,8%, 2021 mencapai 61,97%, dengan daya serap tenaga kerja rata-rata 97% (KemenkopUKM 2021) Kontribusi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ke Produk Domestik Bruto (PDB) pada 2020 merupakan yang terendah dikarenakan pandemi

covid-19. Kontribusi tersebut mengalami penurunan hingga 38,14 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Kabupaten Bireuen merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Aceh. Dimana UMKM mengalami pertumbuhan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun. Menurut Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM di Kabupaten Bireuen pada Tahun 2019 mencapai 7.193 usaha, Tahun 2020 mencapai 16.508 usaha, Tahun 2021 mencapai 16.633 dan Tahun 2022 mencapai 18.688 Usaha. Perkembangan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bireuen dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.

Perkembangan Jumlah UMKM di Kabupaten Bireuen

| No | Tahun | Sektor UMKM | | | Jumlah |
|----|-------|-------------|-------|----------|--------|
| | | Mikro | Kecil | Menengah | |
| 1 | 2019 | 6.337 | 822 | 34 | 7.193 |
| 2 | 2020 | 16.341 | 163 | 4 | 16.508 |
| 3 | 2021 | 16.460 | 169 | 4 | 16.633 |
| 4 | 2022 | 18.515 | 169 | 4 | 18.688 |

Sumber: Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM

Namun para pelaku UMKM yang sangat besar itu tidak ditopang dengan pengetahuan yang cukup, salah satunya adalah pengetahuan akuntansi. Menurut Idrus (2010) dalam (Anggi Pratiwi, 2020), para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha. Pengusaha kecil memandang bahwa proses akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan.

Untuk mengatasi masalah ini, maka UMKM membutuhkan pengetahuan akuntansi yang dapat menjamin usahanya mampu menciptakan

kinerja yang baik bagi karyawannya. Peningkatan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai apabila perusahaan mampu beroperasi dan menciptakan laba yang ditargetkan. Sehingga Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memiliki pengetahuan akuntansi. Akuntansi yaitu sistem informasi yang bisa menghasilkan laporan bagi pihak-pihak yang mempunyai kepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pengetahuan akuntansi dapat meningkatkan kinerja UMKM yang akan membuat bisnis lebih mudah untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas di Dunia, sehingga membuat pengusaha UMKM dapat menjalankan bisnisnya dengan lebih efisien. Pengetahuan akuntansi merupakan sistem informasi yang memberikan laporan yang berguna bagi semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan (Firdayanti, 2020)

Melihat permasalahan tersebut dialami oleh pihak UMKM di Kabupaten Bireuen, khususnya Kecamatan Jangka yaitu salah satu kecamatan yang memiliki UMKM yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM dengan total 1.522 UMKM. UMKM di Kecamatan Jangka lebih dominan bergerak di bidang industri dengan jumlah 999 usaha mikro dan 18 usaha kecil, bidang perdagangan sebanyak 486 usaha mikro dan 12 usaha kecil, bidang peternakan 5 usaha mikro, dan bidang pertanian 2 usaha mikro (Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM 2022). Namun, dalam mempertahankan dan meningkatkan basis UMKM di Kabupaten Bireuen, khususnya di Kecamatan Jangka, perlu adanya penguatan dan peningkatan kinerja.

Tabel 2.

Jumlah UMKM di kecamatan Jangka yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bireuen

| Sektor UMKM | Sektor Usaha | Jumlah |
|-------------|--------------|--------|
| Mikro | Perdagangan | 486 |
| | Industri | 999 |
| | Peternakan | 5 |
| | Pertanian | 2 |
| Kecil | Perdagangan | 18 |
| | Industri | 12 |
| Menengah | - | - |
| Jumlah | | 1.522 |

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial diantaranya pengetahuan akuntansi. Pengetahuan akuntansi akan memberikan pemahaman tentang akuntansi secara teknis kepada pemilik atau manajer usaha. Pemahaman yang memadai serta pengetahuan yang cukup tentang informasi akuntansi akan meningkatkan kesadaran kepada pemilik atau manajer akan pentingnya informasi akuntansi. Dengan mengikuti pelatihan akuntansi, pemilik atau manajer dapat memiliki kemampuan untuk menguasai teknis akuntansi sehingga dapat memudahkan pemilik atau manajer dalam meningkatkan kinerja.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja manajerial Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kepribadian wirausaha. Kepribadian wirausaha merupakan tindakan yang terdiri dari kegiatan mengumpulkan informasi, identifikasi peluang, mengelolanya, mengambil resiko, mencari dukungan financial, mengelola perusahaan baru dan masuk pasar, keahlian teknologi dan input lainnya. Pengembangan kepribadian wirausaha akan mengembangkan sikap yang positif untuk berwirausaha dalam bentuk kemampuan sikap untuk mengendalikan keadaan dan

memfokuskan perhatian pada kegiatan atau hasil yang ingin dicapai. Hal ini disebabkan oleh karena pelaku usaha yang berperilaku kewirausahaan lebih aktif dalam memanfaatkan peluang, inovatif dan berani mengambil resiko. Kepribadian wirausaha adalah aktivitas berwirausaha yang mencermati peluang (oportunistis), mempertimbangkan dorongan nilai-nilai dalam lingkungan usahanya (value-driven), siap menerima resiko dan kreatif. Adanya konsep kepribadian wirausaha pada pelaku usaha merupakan hal yang penting, karena akan berdampak pada kinerja usaha (Firdayanti 2018).

Hingga saat ini belum banyak penelitian tentang pengetahuan akuntansi Penelitian yang ada kerap membahas mengenai bagaimana suatu sistem akuntansi berjalan, atau mengenai perhitungan kinerja dengan menganalisis laporan keuangan. Pada dasarnya implementasi pengetahuan akuntansi dalam kehidupan organisasi harus mendapat perhatian khusus karena peranannya yang sangat krusial terkait dengan control keuangan perusahaan.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Mujilan (2020) mengenai pengaruh pengetahuan akuntansi, teknologi informasi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial di Kabupaten Madiun, hasil dari analisis regresi berganda menunjukkan bahwa variabel pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial sedangkan teknologi informasi dan kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Mengambil topik yang sama, Ferina Firdayanti (2020) melakukan penelitian pada UMKM Batik Tulis di Kabupaten Probolinggo, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha mempengaruhi terhadap kinerja manajerial. Pengetahuan akuntansi memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial.

Kepribadian wirausaha memiliki efek positif terhadap kinerja manajerial

Meskipun penelitian ini memiliki kesamaan topik dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Prasetyo & Mujilan, dan Binawati serta Firdayanti, akan tetapi penelitian ini memiliki beberapa perbedaan, antara lain objek dimana penulis memilih UMKM sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan UMKM di Kabupaten Bireuen yang tidak stabil Serta perbedaan lokasi penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Bireuen dengan alasan perbedaan wilayah yang menimbulkan perbedaan karakteristik tersendiri. Dengan beberapa perbedaan ini, maka hasil penelitian yang dicapai kemungkinan akan memiliki perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan penjelasan diatas, pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha yang dimiliki manajer untuk mengambil keputusan yang efektif dan efisien agar tercapainya tujuan organisasi sehingga menunjukkan bahwa UMKM memiliki kinerja manajerial yang baik. Latar belakang dan penjelasan diatas menjadikan peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha, dan kinerja manajerial dengan mengangkat judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kabupaten Bireuen”**.

Pengetahuan Akuntansi

Menurut American Accounting Association, akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran, dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang informatif bagi pengguna informasi. Sementara menurut Sumarso SR dalam Safitri (2022) akuntansi adalah disiplin yang menyediakan informasi penting untuk melakukan pelaksanaan dan penilaian efisien dari perusahaan. Kedua definisi ini menekankan

pentingnya akuntansi sebagai alat untuk memberikan informasi ekonomi yang berguna bagi pengguna untuk membuat keputusan yang informatif.

Kepribadian Wirausaha

Menurut Khotimah (2022: 59) kepribadian merupakan suatu gambaran singkat tentang riwayat hidup seorang individu. Kepribadian juga adalah kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik. Menurut Goldon Allport dalam (Khotimah, 2022) dalam perilaku konsumen, kepribadian adalah suatu organisasi dinamik dari sistem-sistem psikologis individu yang menentukan penyesuaian unik terhadap lingkungan atau disebut juga sebagai keseluruhan dari cara seseorang beraksi, bersosialisasi, dan berinteraksi dengan orang lain. Setiap manusia pasti mempunyai pengalaman masing-masing. Pengalaman yang dilalui sejak lahir merupakan unsur dalam pribadinya.

Kinerja Manajerial

Menurut (Asdiany & Khaddafi, 2022) kinerja merupakan hasil kerja atau prestasi kerja baik individu ataupun kelompok dalam kurun waktu tertentu yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitas pekerjaan. Kinerja manajerial merupakan hasil dari proses kegiatan manajemen yang efektif yang dimulai dengan proses perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, akuntabilitas, pembinaan, dan pemantauan.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Para wirausaha perlu mendapatkan informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu jika akan mengambil keputusan. Meskipun beberapa manajer merupakan ahli dalam bidang akuntansi, mereka tetap memerlukan pengetahuan tentang indikator-indikator keuangan. Semua orang yang bekerja pada perusahaan sampai para pelaku usaha kecil akan

mempunyai hubungan dengan bidang akuntansi. Makin tinggi kedudukan seseorang dalam perusahaan maka semakin perlu pula untuk mengetahui konsep dan terminologi akuntansi.

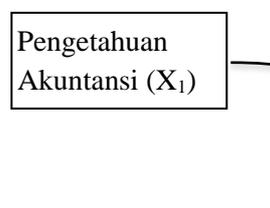
Pengaruh Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial

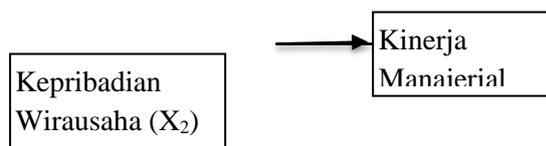
Dalam pengelolaan usaha, kinerja manajerial tak lepas dari kepribadian manajer. Salah satu kepribadian yang harus dimiliki pelaku usaha yaitu bekerja lebih giat dalam tugas-tugas yang memerlukan kemampuan mental. Dengan bekerja lebih giat serta memiliki mental yang bagus dalam menghadapi tantangan, maka pelaku usaha dapat mengembangkan dan mengelola usahanya semakin baik dan dapat meningkatkan kinerja manajerialnya. Dalam pengembangan manajerialnya, pelaku usaha harus memiliki kepribadian atau cara untuk lebih dalam berinteraksi memberikan tanggapan yang positif terhadap peluang-peluang usaha dan secara kreatif menggunakan potensi dalam dirinya untuk mengenali produk, cara berproduksi, pengadaan produk memasarkan produk serta mengatur dan mengelola usahanya. Sehingga kepribadian wirausaha semakin baik maka semakin berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Melalui hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyusun kerangka konseptual dengan menguji tingkat pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial secara parsial sebagaimana Gambar 1. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Terdapat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kabupaten Bireuen.

H2 : Terdapat Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada UMKM di Kabupaten Bireuen.





Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE PENELITIAN

Adapun objek dalam penelitian ini yaitu Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha dan Kinerja UMKM. Menurut Kurniawan dan Puspitaningtyas (2016:61), lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Berdasarkan judul penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Kecamatan Jangka, Kabupaten Bireuen. Populasi dalam penelitian ini adalah usaha mikro, kecil, dan menengah di kecamatan Jangka yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Tahun 2022 yang berjumlah 1.522 UMKM. Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dan metode *purposive sampling* dalam penarikan sampel diperoleh sampel sebanyak 63 UMKM. Dengan beberapa kriteria UMKM yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3 Jumlah Sampel

| No | Keterangan | Jumlah |
|---------------|--|--------|
| 1 | Sampel UMKM yang ada di kecamatan Jangka yang terdaftar di Dinas Perdagangan, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Bireuen setelah dihitung dengan rumus Slovin | 100 |
| 2 | Usaha yang memiliki kekayaan bersih lebih dari 50 juta dan omset penjualan tahunan lebih banyak dari 300 juta | (30) |
| 3 | Ukm di bidang usaha peternakan, pertanian | (7) |
| Jumlah Sampel | | 63 |

Sumber: Data Diolah tahun 2023

Pada penelitian ini, jenis datanya adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Kuantitatif adalah analisis yang menggunakan rumus Statistik yang disesuaikan dengan judul pada penelitian dan juga pada rumusan masalah,

agar bisa mengitung angka saat menganalisis data yang diperoleh. Sumber data adalah suatu objek dari mana data tersebut diperoleh (Kurniawan dan Puspitaningtyas, 2016:78). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer. Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2019). Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Data tersebut didapatkan dengan membagikan kuesioner atau angket kepada responden.

Variabel Independen (X)

Pengetahuan Akuntansi (X1)

Pengetahuan akuntansi diartikan sebagai pengetahuan keakuntansian yang dimiliki pengusaha kecil dan menengah. Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi Lestari & Rustiana (2019). Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan Deklaratif.
2. Pengetahuan Prosedural.
 - a. Input (masukan)
 - b. Proses sistematis
 - c. Output (keluaran)

Kepribadian Wirausaha (X2)

Kepribadian wirausaha adalah Individu yang memiliki kepribadian produktif dan memiliki kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan lingkungannya. (Gelmores dalam Khotimah (2022:59). Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Percaya Diri
2. Berani Mengambil Resiko
3. Kepemimpinan
4. Berorientasi ke Masa Depan.

Kinerja Manjerial (Y)

Kinerja manajemen adalah kemampuan seorang administrator untuk melakukan kegiatan manajemen seperti merencanakan, menyelidiki, mengkoordinasikan, menilai, mengawasi, dan mengelola seseorang. (Nuraidah dalam Salsabilah (2022)). Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan
2. Investigasi
3. Pengkoordinasian
4. Evaluasi
5. Pengawasan
6. Negosiasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Variabel | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviatio n |
|---------------------------|--------|-------------|-------------|-------------|-----------------------|
| Pengetahau n Akuntansi | 6 3 | 10.00 | 50.00 | 323.96 8 | 1.054.107 |
| Kepribadian Wirausaha | 6 3 | 11.00 | 66.00 | 389.68 3 | 1.098.968 |
| Kinerja Manajerial | 6 3 | 6.00 | 30.00 | 209.52 4 | 640.420 |
| Valid N (listwise) | 6 3 | | | | |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Dari data tabel 4 diatas bahwa jumlah responden 63. Dari 63 responden ini variabel dependen kinerja manajerial nilai min sebesar 6,00 dan nilai maks sebesar 30,00 kemudian rata-rata total jawaban responden 20,95 dan standar deviasi 6,40. Pada variabel independen pengetahuan akuntansi nilai min 10,00 dan nilai maks sebesar 50,00 kemudian rata-rata total jawaban responden 32,40 dan standar deviasi 10,54. Selanjutnya variabel kepribadian wirausaha nilai min sebesar 11,00 dan nilai maks 66,00 kemudian rata-rata total jawaban responden 39,00 dan standar deviasi 10,99.

Hasil Uji Kualitas Instrumen

Hasil Uji Validitas

Tabel 5. Hasil Uji Validitas

| Butir | Butir Pernya- taan | Pearson Corrella -tion | Sig | Tabel r | Keterangan |
|-------|--------------------------|------------------------------|--------|---------|------------|
| X1 | X.1 | 0,463** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.2 | 0,476** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.3 | 0,431** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.4 | 0,578** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.5 | 0,579** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.6 | 0,473** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.7 | 0,709** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.8 | 0,690** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.9 | 0,654** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.10 | 0,689** | .0,000 | 0,244 | Valid |
| X2 | X.1 | 0,788** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.2 | 0,764** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.3 | 0,685** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.4 | 0,705** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.5 | 0,736** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.6 | 0,665** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.7 | 0,316* | 0,012 | 0,244 | Valid |
| | X.8 | 0,483** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.9 | 0,651** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.10 | 0,725** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | X.11 | 0,402** | 0,001 | 0,244 | Valid |
| Y | Y.1 | 0,727** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | Y.2 | 0,801** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | Y.3 | 0,581** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | Y.4 | 0,638** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | Y.5 | 0,581** | 0,000 | 0,244 | Valid |
| | Y.6 | 0,738** | 0,000 | 0,244 | Valid |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 hasil pengelolaan data tersebut dapat dikemukakan bahwa semua hasil uji r-hitung pada setiap item pernyataan lebih besar dari pada r-tebel. Dengan demikian, semua item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pengetahuan akuntansi, kepribadian wirausaha dan kinerja manajerial adalah valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

| Variabel | Cronbach's Alpha | Standar Reabilitas | ket |
|----------|------------------|--------------------|----------|
| X1 | 0,946 | 0,6 | Reliabel |
| X2 | 0,909 | 0,6 | Reliabel |
| Y | 0,926 | 0,6 | Reliabel |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan tingkat cronbach's Alpha variabel >0.60 sehingga indikator pada kuesioner yang dipergunakan dapat dipercayakan untuk mengukur suatu variabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 7. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

| Keterangan | Exact.Sig. (2 Tailed) | Hasil Uji Normalitas |
|------------|-----------------------|----------------------|
| 63 | 0,295 | Normal |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 7 diketahui hasil dari uji Kolmogorov-Smirnov dari signifikan sebesar 0,295 lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini dapat dikatakan terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Independen | Collinearity Statistic | | keterangan |
|-----------------------|------------------------|-------|-----------------------------|
| | Tolerance | VIF | |
| Pengetahuan Akuntansi | 0,992 | 1,008 | Tidak Ada Multikolinearitas |
| Kepribadian Wirausaha | 0,992 | 1,008 | Tidak Ada Multikolinearitas |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas terlihat bahwa nilai tolerance untuk semua variabel dalam penelitian

ini memiliki nilai tolerance >0,10 yakni variabel pengetahuan akuntansi 0.992, kepribadian wirausaha 0.992. sedangkan untuk perhitungan variance inflation factor (VIF) dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan akuntansi $1,008 < 10$ dan kepribadian wirausaha $1,008 < 10$. Dari hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variabel Independen | Sig | Keterangan |
|---------------------|-------|-----------------------------------|
| X1 | 0,597 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |
| X2 | 0,657 | Tidak Terjadi Heteroskedastisitas |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 hasil pengolahan data tersebut diketahui bahwa nilai signifikan pada semua variabel independen lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas.

Hasil Pengujian Hipotesis Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10. Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| (Constant) | 17,392 | 3,728 | | 4,665 | 0 |
| Pengetahuan Akuntansi | 0,123 | 0,077 | 0,203 | 1,601 | 0,115 |
| Kepribadian Wirausaha | -0,011 | 0,074 | -0,019 | -0,152 | 0,88 |

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 10, nilai konstanta (a) ialah sebesar 17,392. nilai koefisien regresi (b1) sebesar 0,123, nilai koefisien regresi (b2) sebesar 0,011, maka selanjutnya dapat dibuatkan persamaan regresi:

$$Y = 17,392 + 0,123 X_1 + 0,011 X_2 + \text{error}$$

Uji t

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada SPSS ver 25. (Tabel 10), maka hasil uji t adalah:

- Nilai sig, pada X1 terhadap Y sebesar $0,115 > 0,05$ dan nilai t hitung 1,601 maka hipotesis I ditolak, yang artinya bahwa pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial.
- Nilai sig, pada X2 terhadap Y sebesar $0,880 > 0,05$ dan nilai hitung $-0,152$ maka hipotesis 2 di tolak, yang artinya bahwa kepribadian wirausaha tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .202 ^a | 0,041 | 0,009 | 6,37536 |

a. Predictors: (Constant), Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Akuntansi

Sumber: Data Hasil Analisis SPSS Vers 25 Tahun 2023

Dari tabel diatas hasil perhitungan untuk R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,009. Hal ini berarti bahwa 0,9% variasi variabel kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh pengetahuan akuntansi dan kepribadian wirausaha, sedangkan sisanya 99,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan hasil signifikansinya sebesar 0,115 dengan nilai t hitung sebesar 1,601. maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_1 , ditolak atau pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggi Pratiwi (2020) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara pengetahuan akuntansi terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemilik usaha banyak yang tidak paham dengan pengetahuan akuntansi. Hal ini dikarenakan ada atau tidaknya pengetahuan akuntansi yang dimiliki oleh pemilik usaha atau manajer tidak mempengaruhi kinerja manajerialnya, karena ada faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja tersebut diantaranya yaitu faktor komitmen organisasi dan disiplin kerja.

Pengaruh Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ini memperoleh tingkat signifikan sebesar 0.880 dengan nilai t hitung sebesar $-0,152$ maka hasil tersebut menunjukkan bahwa H_2 ditolak atau kepribadian wirausaha tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo & Mujilan (2020) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun dalam penelitiannya juga menemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara kepribadian wirausaha terhadap kinerja manajerial.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kepribadian wirausaha (X2) tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini dikarenakan responden dalam penelitian ini merasa bahwa pasrah dengan keadaan tanpa meningkatkan usahanya serta kurang dalam mengontrol penggunaan uang dalam kehidupan serta responden belum menunjukkan sifat kepribadian wirausaha yang baik dalam mengelola usahanya.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, yang mana diketahui nilai signifikan sebesar $0,115 > 0,05$ dan nilai t hitung $1,601$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 ditolak yang berarti pengetahuan akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.
- b. Kepribadian wirausaha secara parsial memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial, yang mana diketahui nilai signifikan sebesar $0,880 > 0,05$ dengan nilai t hitung sebesar $-0,152$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 diterima yang berarti kepribadian wirausaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

5. DAFTAR PUSTAKA

Anggi Pratiwi. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial Pada UMKM di Kota Surabaya. *SKRIPSI*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>

Ardial, H. (2022). *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. PT. Bumi Aksara.

Asdiany, D., & Khaddafi, M. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Tenaga Pramubakti Dengan Menggunakan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Islamic Education Management* Oktober, 2022(2), 179–192.

<https://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/ke-elola>

Firdayanti, F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi pada UMKM Batik Tulis Kabupaten Probolinggo). *E-Jra*, 09(02), 53–72.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hoirul Ummah, Siti Rosyafah, & Masyhad. (2021). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Manajerial Umkm Makanan Di Sidoarjo. *Akuntansi '45*, 2(1), 38–43. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v2i1.104>

Khotimah, K. R. T. R. D. A. P. P. L. W. F. H. | A. S. (2022). *Kewirausahaan (Sejarah, Peluang dan Tantangan)*.

Kuntum Lathifatur Rosyidah, F. A. (2021). Analisis persepsi serta pengetahuan akuntansi pemilik umkm mengenai penyusunan laporan keuangan.

Lestari, N. A., & Rustiana, S. H. (2019). Pengaruh Persepsi Owner Dan Pengetahuan Akuntansi Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Pamulang. *Journal of Business & Entrepreneurship Universitas Muhammadiyah Jakarta*, 1(2), 67–80. <https://doi.org/10.24853/baskara.1.2.67-80>

Maslikah, Alliyah, S., & Azizi, Z. W. (2018). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus Pada UMKM Batik Tulis Lasem Se-Kabupaten Rembang). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 4(1), 1689–1699. <http://journal.stie-yppi.ac.id/index.php/JAB/article/view/199>

Moelrine, A. F., & Syarif, R. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan dan Kompetensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan UMKM Desa Bojong Kulur. *Ikraith-Ekonomika*, 6(1), 127–137. <https://doi.org/10.37817/ikraith->

ekonomika.v6i1.2475

- Nurabiah, P. C. B. A. H. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Manajemen, Kepribadian Wirausaha, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Pengelola Usaha, Mikro, Kecil, Dan Menengah Di Kecamatan Sanggar, Kabupaten Bima. *Jurnal Risma*, 2(1), 175–185.
- Paramita, Z. W. Y. Z. R. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Kepribadian Wirausaha Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial di Pusat Industri Kecil (PIK) di Kota Medan. *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3), S2–S3.
- Prasetyo, D. T., & Mujilan. (2020). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi , Teknologi Informasi , dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja Manajerial pada Pemilik Usaha Kecil dan Menengah di Kota Madiun. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 08(01), 35–45.
- Putri, A. W., & Binawati, E. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Manajemen Keuangan, dan Kepribadian Wirausaha terhadap Kinerja UMKM di Kalurahan Catur Tunggal. *Jurnal Solusi*, 17(2), 199–213.
- Safitri, A. E. I. D. (2022). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manjerial UMKM Kota Merauke. SKRIPSI.
- Salsabilah, S. B. (2022). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Umkm Di Kota Makassar. SKRIPSI. In *Digilibadmin.Unismuh.Ac.Id*.
https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/31987-Full_Text.pdf
- Siregar, A. fitri. (2019). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Kinerja Manajerial pada Perusahaan Jasa di Kota Medan .SKRIPSI.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penulisan kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- SUSANTI, N. Y. S. U. H. (2022). Pengaruh penggunaan informasi akuntansi manajemen, pengetahuan akuntansi dan kepribadian kewirausaha terhadap kinerja umkm di tembilahan. *Akuntansi Dan Keuangan*, 11(2), 130–140.
- Wibowo, A. A. (2005). *Pengantar Akuntansi II (Revisi 5) (Revisi 5)*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suwardjono. (2012). *Akuntansi Pengantar*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta.